

Tila dada

by UNITRI Press

Submission date: 10-May-2022 09:54PM (UTC-0400)

Submission ID: 1740934102

File name: Tila_dada.docx (33.43K)

Word count: 1030

Character count: 7169

1
**ANALISIS KINERJA KEUANGAN PADA KOPERASI PEGAWAI
REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS BRAWIJAYA (KPRI-UB)**

3
SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Prasyarat
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi**



OLEH:

TILA DADA

2018110131

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADEWI
MALANG**

2022

1
**ANALISIS KINERJA KEUANGAN PADA KOPERASI PEGAWAI REPUBLIK
INDONESIA UNIVERSITAS BRAWIJAYA (KPRI-UB)**

ABSTRAK

Rasio keuangan sangat penting dalam memahami dan memantau kinerja keuangan sehingga koperasi dapat membuat keputusan bisnis sebaik mungkin. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja KPRI-keuangan UB tahun 2018-2020 dengan menggunakan current ratio, DER, TATO, dan ROA. Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan metodologi kuantitatif. Data sekunder berupa laporan keuangan KPRI-UB tahun 2018 sampai dengan tahun 2020 digunakan. Analisis rasio keuangan merupakan metode analisis data. Temuan penelitian menunjukkan bahwa kinerja KPRI-keuangan UB sehat berdasarkan rasio likuiditas dan nilai rasio solvabilitas yang tinggi karena perusahaan memiliki nilai aset dan modal yang tinggi untuk membayar kewajiban bisnisnya, tetapi nilai rasio aktivitas dan rasio profitabilitas sangat tidak sehat karena perusahaan memiliki aktivitas bisnis yang rendah dan laba operasi yang rendah. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, KPRI-UB harus memperhitungkan rasio keuangan sebagai alat pengambilan keputusan.

Kata Kunci: *Aktivitas, Kinerja Keuangan, Koperasi, Likuiditas, Profitabilitas, Solvabilitas*

1
BAB I

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Di Indonesia, Koperasi merupakan salah satu badan usaha yang terdiri dari anggota kelompok maupun orang perseorangan yang berbadan hukum. Koperasi yang mendasarkan kegiatannya atas asas koperasi serta sebagai gerakan ekonomi kerakyatan, berdasarkan asas kekeluargaan, menurut Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992, Pasal 1 ayat 1. Koperasi memberikan sumbangan yang cukup besar bagi pembangunan nasional di Indonesia, namun perkembangan dan pertumbuhannya belum sepenuhnya terwujud dalam struktur dan perannya.

Sesuai dengan Pancasila dan UUD 1945, koperasi merupakan salah satu bentuk kerja sama ekonomi. Perekonomian diselenggarakan sebagai usaha bersama berdasarkan asas kekeluargaan, menurut Pasal 33 ayat 1 UUD 1945. Keberhasilan masyarakat, bukan kemakmuran individu, diprioritaskan, menurut penjelasan Pasal 33. Akibatnya, perekonomian Indonesia diatur dengan konsep kekeluargaan.

Koperasi berperan penting dalam pertumbuhan ekonomi kerakyatan, karena menyediakan jaringan usaha serta daya saing yang tinggi, sehingga mampu menopang berbagai kemungkinan maupun hambatan di masa depan. Ketika datang ke koperasi, mereka dapat melakukan tindakan yang ditargetkan di masa depan dan membangun identitas koperasi, memungkinkan mereka untuk melakukan apa yang dilakukan pelaku ekonomi lainnya. Dalam sistem demokrasi Indonesia, koperasi dipandang sebagai tugas pemerintah.

Keberhasilan atau kegagalan koperasi ditentukan oleh seberapa berhasil dan efisiennya para anggota bekerja sama, mungkin dalam hal meningkatkan keuangan koperasi, maupun dalam mengumpulkan data untuk Laporan Keuangan. Laporan Keuangan yaitu Neraca dan Laporan Perhitungan Hasil Usaha; Melalui Laporan, jenis situasi Keuangan di Koperasi dapat diperiksa (Hardiningsih, dkk 2013). Sistem Koperasi memajukan ketenteraman anggotanya sekaligus membantu perekonomian Nasional dan Global. Pada hakikatnya koperasi harus dibantu karena bentuk pengelolaan dan menangani, wajar, efektif dan efisien agar keberadaannya menerima dan dijalani kepada masyarakat maupun lingkungan (Afandi, 2014).

Koperasi memerlukan kinerja keuangan agar dapat melaksanakan tugas dan kewajibannya dengan baik sesuai dengan tujuan koperasi secara keseluruhan, dan laporan keuangan diperlukan untuk menentukan keberhasilan dan tantangan yang dihadapi koperasi dalam

14
pengelolaan keuangan. Laporan keuangan adalah laporan keuangan yang memuat informasi tentang posisi keuangan koperasi dan terkait langsung dengan keuangan dan operasi keuangan. Aset, kewajiban, dan ekuitas semuanya terikat secara integral dalam pengukuran status keuangan.

Mukcoffi, Ahmad (2021) Meskipun keberadaan rencana pendanaan tidak meluas terlalu jauh, secara teoritis dapat dikatakan bahwa tingkat kinerja keuangan di suatu sektor akan sangat dipengaruhi. Pendapatan tunai, tingkat persediaan dan aset lainnya akan selalu berperan dalam hal ini. Sebuah industri akan bertahan dengan memiliki tujuan dan keuntungan yang jauh lebih efektif. Akibatnya, sektor ini dapat dianggap berkembang dalam hal kinerja keuangan dan akan dimiliki berdasarkan analisis keuangan industri.

Rasio solvabilitas yang biasa dikenal dengan rasio leverage adalah rasio keuangan kategori kedua, menurut Poppy Indrihastuti dan Imam Hidayat (2019). Rasio utang, rasio utang terhadap ekuitas, rasio ekuitas utang jangka panjang, rasio hutang terhadap kapitalisasi jangka panjang, kali bunga yang diperoleh, pendapatan bunga arus kas, arus kas terhadap pendapatan bersih, dan laba atas penjualan adalah delapan rasio yang membuat rasio ini. Semakin tinggi rasio leverage, maka semakin terbebani komitmen perusahaan kepada pihak ketiga (pemberi pinjaman atau kreditur). Karena pendapatan harus diberikan kepada kreditur dalam bentuk beban bunga pinjaman, hal ini berpengaruh terhadap kinerja perusahaan, terutama berkurangnya laba bersih yang diperoleh. Karena tingkat pengembalian (return) atas modal menurun seiring dengan meningkatnya beban perusahaan, rasio leverage berdampak negatif terhadap total return.

2
Pendapatan dan biaya yang tercermin dalam laba/rugi bersih koperasi merupakan unsur yang berkaitan dengan pengukuran operasi keuangan. Analisis laporan keuangan adalah proses mengubah data menjadi informasi dengan menerapkan berbagai pendekatan analitis terhadap laporan keuangan dan data guna mendapatkan ukuran dan hubungan yang dapat digunakan dalam pengambilan keputusan.

Analisis laporan keuangan suatu perusahaan untuk mengevaluasi keinginan dalam pencapaian prestasi perusahaan, yaitu tingkat profitabilitas, tingkat risiko atau tingkat kesehatan keuangan di masa yang akan datang. Rasio keuangan, penggunaan berbagai rasio yang dapat memberikan perspektif yang baik tentang status keuangan organisasi, digunakan dalam memeriksa koperasi yang terlibat dalam bisnis (Agnes Sawir, 2012). Rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas (Agnes Sawir, 2012). profitabilitas) biasanya digunakan.

Koperasi adalah badan usaha (*cooperative business entity*) yang wajib menilai kinerjanya berdasarkan prestasi yang dicapai secara berkala, dengan keberhasilan usaha koperasi menentukan kesehatan usaha. Hal ini untuk kepentingan koperasi yang menjalankan usaha komersial dalam pembiayaan, tabungan dan investasi sesuai dengan jalur koperasi dan prinsip kehati-hatian, sehingga kepercayaan anggota dan manfaat dengan masyarakat sekitar tetap terjaga (Alfandi, 2014).

2. Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang dapat diambil dalam penelitian ini didasarkan pada susunan latar belakang rumusan:

1. Bagaimana kinerja Rasio Likuiditas KPRI-UB tahun 2018-2020?
2. Bagaimana kinerja Rasio KPRI-Solvabilitas UB secara finansial tahun 2018-2020?
3. Bagaimana kinerja keuangan Rasio KPRI-Aktivitas UB Tahun 2018-2020?
4. Bagaimana kinerja Rasio KPRI-Profitabilitas UB secara finansial tahun 2018-2020?

3. Tujuan penelitian

Setelah mengetahui masalah di atas, berikut adalah tujuan penelitian:

1. Menentukan Rasio Likuiditas Kinerja KPRI-Kuangan UB Tahun 2018-2020.
2. Menentukan kinerja keuangan Rasio Solvabilitas KPRI-UB tahun 2018-2020.
3. Menentukan Kinerja Keuangan Rasio KPRI-Aktivitas UB Tahun 2018-2020.
4. Menentukan Kinerja Keuangan Rasio KPRI-Profitabilitas UB Tahun 2018-2020.

4. Manfaat penelitian

1. Untuk Lembaga

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman tentang rasio keuangan, khususnya rasio likuiditas dan profitabilitas.

2. Untuk Akademisi

Di KPRI-UB, saya berharap dapat memperoleh pemahaman dan pemahaman yang lebih baik tentang rasio keuangan koperasi, khususnya statistik likuiditas dan profitabilitas.

3. Untuk Peneliti Selanjutnya

Perlu memperoleh atau menjadi rekomendasi maupun tumpuan kerja untuk penelitian selanjutnya.

Tila dada

ORIGINALITY REPORT

26%

SIMILARITY INDEX

25%

INTERNET SOURCES

7%

PUBLICATIONS

6%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	docplayer.info Internet Source	4%
2	repositori.unud.ac.id Internet Source	4%
3	rinjani.unitri.ac.id Internet Source	2%
4	www.coursehero.com Internet Source	2%
5	core.ac.uk Internet Source	2%
6	Submitted to IAIN Kudus Student Paper	1%
7	repository.binadarma.ac.id Internet Source	1%
8	Odilya F. Wetina, Christien C Foenay, Paulina Y Amtiran. "ANALISIS TINGKAT KESEHATAN KOPERASI PADA KOPERASI SIMPAN PINJAM KOPDIT BENEFACTOR DI KOTA KUPANG",	1%

Jurnal Ekobis : Ekonomi Bisnis & Manajemen, 2021

Publication

9	issuu.com Internet Source	1 %
10	www.jurnalekonomi.unisla.ac.id Internet Source	1 %
11	Suwarto Suwarto. "FINANCIAL RATIO ANALYSIS TO ASSESS FINANCIAL PERFORMANCE OF COOPERATIVES", FIDUSIA : JURNAL KEUANGAN DAN PERBANKAN, 2018 Publication	1 %
12	diahsetyorini23.wordpress.com Internet Source	1 %
13	library.unmer.ac.id Internet Source	1 %
14	asil4dworld.wordpress.com Internet Source	1 %
15	ejurnal.ung.ac.id Internet Source	1 %
16	jurnal.unej.ac.id Internet Source	1 %
17	123dok.com Internet Source	1 %
18	ejournal.unsri.ac.id Internet Source	

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On